

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari analisis statistik yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar elektromekanik siswa yang tidak diajari dengan menggunakan model pembelajaran yang bermanfaat berkenaan dengan mata pelajaran Elektromekanika setelah diberikan tes mendapat nilai rata-rata sebesar 66,35, dengan skor tertinggi 85 dan skor terendah adalah 50.
2. Setelah mengikuti tes, siswa yang dibelajarkan elektromekanik dengan model pembelajaran kooperatif berbasis proyek memperoleh rata-rata hasil belajar elektromekanik sebesar 72,19 dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 55.
3. Berdasarkan hasil uji hipotesis yaitu $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,440 > 2,009$ memang berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar elektromekanik siswa kelas X SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan.

5.2 SARAN

Mengingat hasil ujian yang telah diselesaikan oleh peneliti di SMK Negeri

1 Percut Sei Tuan yang kemudian dirangkum menjadi tiga bagian sebagaimana dirujuk sebelumnya. Oleh karena itu, penulis menawarkan beberapa rekomendasi yang dapat berguna dalam hal keberhasilan penelitian ini. Berikut adalah beberapa rekomendasi yang dibuat oleh para peneliti:

1. Temuan penelitian ini berpotensi memberikan dampak yang signifikan terhadap kemampuan penyelenggara pendidikan untuk menggunakan teknik evaluasi pembelajaran dengan cara yang baru dan kreatif.
2. Karena nilai yang dicapai secara umum termasuk dalam kategori sangat baik, maka peneliti berharap siswa SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan dapat mempertahankan dan meningkatkan hasil belajarnya dalam bidang studi elektromekanik dengan bantuan penelitian ini.
3. Peneliti berharap dapat mencoba menggunakan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar elektromekanik bagi siswa dan guru.